

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi e-kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja ASN. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik penggunaan aplikasi e-kinerja maka kinerja ASN semakin meningkat.
2. Kompetensi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja ASN. Hal ini menggambarkan bahwa apabila kompetensi digital ASN berubah, maka kinerja ASN tidak akan berubah.
3. *Cyberloafing* tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja ASN. Hal ini menggambarkan bahwa apabila perilaku *cyberloafing* ASN berubah, maka kinerja ASN tidak akan berubah.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu menambah informasi dan pengetahuan bahwa kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh Penerapan Aplikasi E-kinerja, Kompetensi Digital dan *Cyberloafing*. Namun, dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja ASN Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya adalah penerapan aplikasi e-kinerja

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang berkaitan dengan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya dapat memberikan pelatihan untuk menggunakan aplikasi *online* serta menambahkan fitur-fitur dalam aplikasi e-kinerja guna meningkatkan kinerja pegawai. Pengetahuan TIK pegawai dalam melaksanakan tugasnya menjadi kunci keberhasilan *E-Government* di Indonesia Khususnya di Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Aparatur Sipil Negara Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya di era *E-Government* ini harus lebih menguasai aplikasi-aplikasi yang digunakan di tempat kerja khususnya aplikasi e-kinerja untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada variabel penerapan aplikasi e-kinerja, kompetensi digital, *cyberloafing* dan kinerja pegawai. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel penerapan aplikasi e-kinerja, kompetensi digital dan *cyberloafing* hanya memberikan kontribusi

sebesar 3,9% maka dinyatakan bahwa 96,1% kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada Aparatur Sipil Negara Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

D. Saran Penelitian

Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan beberapa variabel independen lain yang dapat memengaruhi kinerja pegawai seperti *reward* dan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kinerja pegawai. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti pada sektor lain yang memiliki tugas lebih luas dibidang teknologi seperti perusahaan *startup*.

